

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pertanyaan penelitian: ‘Bagaimana proses pembentukan identitas virtual dalam komunitas penggemar VTuber MAHA5?’ beserta konsep dan hasil data yang dianalisis dari keenam subjek penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan identitas dilewati oleh proses identitas yang bersifat cair dan dinamis, yang sesuai dengan konsep Cover (2023) mengenai *fluid identity*.

Penggemar dalam komunitas tidak hanya mengonsumsi konten, tetapi juga secara aktif berbagi dan memproduksi konten. Selama berinteraksi dalam komunitas, performativitas identitas dengan menggunakan bahasa yang beragam, hubungan digital dengan identitas, serta interaktivitas menjadi aspek dari identitas pada penelitian ini. Subjek penelitian menggunakan kata-kata seperti *Oshi* dan *Otsukare* dalam dan selama membicarakan topik terkait VTuber di dalam komunitas. Identitas VTuber yang lekat dengan budaya anime menjadi daya tarik, dan pembicaraan terkait VTuber menetap di komunitas.

Karakteristik VTuber berupa penampilan avatar dan suara, penggunaan identitas *virtual*, serta anonimitas menjadi daya tarik bagi penggemar. Subjek mengaku terkesan dengan avatar dan suara para VTuber kesayangannya. Tidak sampai situ, persona dan latar belakang karakter juga diapresiasi sebagai nilai tambah dalam menarik penggemar. Sedangkan anonimitas adalah kunci dalam bertahannya VTuber di hati subjek sebagai penggemar.

Karakteristik *fandom* menyangkut partisipasi dalam mengonsumsi dan memproduksi konten, pertukaran pengetahuan dan informasi, dan komitmen dalam pembentukan identitas. Selama berkegiatan di komunitas, subjek aktif mengonsumsi konten VTuber secara langsung di YouTube,

dan menikmati konten-konten yang diproduksi penggemar di komunitas. Subjek juga ikut memproduksi konten dan saling berbagi pengetahuan dan informasi mengenai VTuber kesukaannya. Selain itu, subjek juga membentuk identitas dan menggunakan identitas virtual.

Keterlibatan emosional juga nampak pada subjek dalam komunitas fandom, memberikan kesan *belonging* yang erat dengan budaya Jepang. Kesukaan subjek pada VTuber hadir dan dipertahankan dengan adanya keterlibatan emosional oleh subjek dalam fandom.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

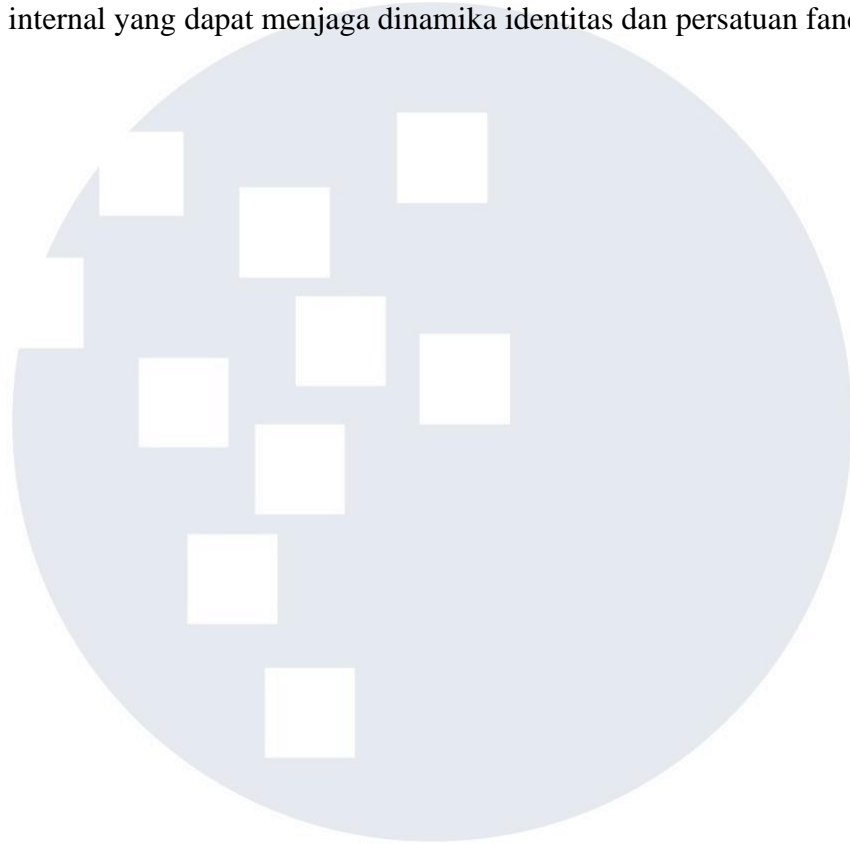
Sejauh ini, penelitian mengenai VTuber belum begitu banyak dilakukan, dan topik mengenai VTuber masih terbatas oleh para penggemar budaya Jepang. Padahal memahami pendekatan identitas virtual melalui pendekatan studi kasus memberikan perspektif lebih dekat untuk memahami komunitas penggemar VTuber.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya mengenai VTuber. Penelitian selanjutnya dapat memahami komunitas penggemar VTuber dengan subjek yang lebih bervariasi, seperti dari non-penyuka budaya Jepang, latar belakang komunitas yang berbeda, ataupun media sosial yang berbeda. Metode lain juga bisa digunakan seperti etnografi untuk melihat keseluruhan partisipasi anggota dalam komunitas penggemar VTuber.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penggemar dalam komunitas XYZ sempat memiliki fase rasa bosan dalam menonton VTuber. Demikian, peneliti memberikan saran terhadap anggota komunitas VTuber, badan pengurus komunitas VTuber, ataupun VTuber itu sendiri untuk dapat menghasilkan program acara atau event yang dapat

melestarikan budaya Jepang dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan internal yang dapat menjaga dinamika identitas dan persatuan fandom.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA